

**PERANAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI DALAM
MEMPROMOSIKAN WISATA FESTIVAL BUDAYA PERAHU
BAGANDUANG**

SKRIPSI

*Disusun dan Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial Program Pendidikan Strata Satu
Program Studi Administrasi Negara*



OLEH :

**FERDI PRADISTA ZULFAHMI
NPM.200411026**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2024**

TANDA PERSETUJUAN

JUDUL : PERANAN DINAS KEBUDAYAAN DAN
PARIWISATA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DALAM MEMPROMOSIKAN WISATA FESTIVAL
BUDAYA PERAHU BAGANDUANG
NAMA : FERDI PRADISTA ZULFAHMI
NPM : 200411026
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I



ALSAR ANDRI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1005108901

PEMBIMBING II



EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
NIDN. 1002059002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
NIDN. 1002059002

PENGESAHAN

Diperiksa Dan Disahkan Oleh Panitia Ujian Proposal Skripsi

Fakultas ilmu sosial

Universitas islam kuantan singingi

Pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 10

Bulan : September

Tahun : 2024

Tim penguji

KETUA



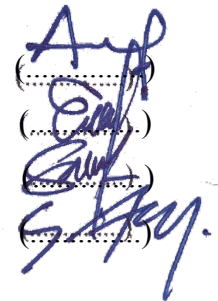
DESRIADI, S.Sos., M.Si
NIDN. 1022018302

SEKRETARIS



EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
NIDN. 1002059002

1. ALSAR ANDRI, S.Sos.,M.Si (Pembimbing I)
2. EMILIA EMHARIS, S.Sos.,M.Si (Pembimbing II)
3. SARJAN.M, S.Sos.,M.Si (Anggota)
4. SAHRI MUHARAM, S.Sos.,M.Si (Anggota)



Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



EMILIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
NIDN. 1002059002

ABSTRAK

PERANAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI DALAM MEMPROMOSIKAN WISATA FESTIVAL BUDAYA PERAHU BAGANDUANG

oleh :

FERDI PRADISTA ZULFAHMI
NPM: 200411026

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Wisata Festival Budaya Perahu Baganduang untuk mengetahui faktor faktor penghambatnya ,indikator dalam penelitian ini yaitu publikasi, event yg diselenggarakan , media/iklan , transportasi dan akomodasi. Tipe penelitian yang berlokasi diKabupaten Kuantan Singingi adalah penelitian deskriptif kuanlitatif, yaitu sumber data berasal dari wawancara langsung dengan informan dilapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari data primer yang mana dikumpulkan melalui alat penelitian berupa wawancara , observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian tanggapan responden dengan judul peranan dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten kuantan singingi sudah dibilang cukup baik.

kata kunci: Peranan, Pariwisata

ABSTRACT

***THE ROLE OF THE KUANTAN SINGINGI REGENCY CULTURE AND
TOURISM OFFICE IN PROMOTING BAGANDUANG BOAT CULTURAL
FESTIVAL TOURISM***

By:

**FERDI PRADISTA ZULFAHMI
NPM: 200411026**

The aim of this research is to determine the role Dinas Culture and tourism Kuantan Singingi Regency in promoting cultural baganduang boat, to find out the inhibiting factors , the publicqtion , event held, media/advertising , transportation and accomodation . Type of research located kuantan singingi tegency, is quantitativ description research, namely the data source comes from direct interview with informan in the field. the data collection texhnique used consists of primary data which is collected through research tools in the from of interview ,observation, and documentation. Based on the research results, responden' responses with the title the role of the kuantan singingi regency culture and tourism office are quid good.

Keywords: Role, Tourist

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang terdapat pada Pasal 12 Ayat 3 tersebut disebutkan bahwa salah satu kewenangan yang diberikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah adalah urusan pilihan yaitu urusan pariwisata.

Selanjutnya berdasarkan perubahan Struktur Organisasi Dan Tata Kerja (selanjutnya disingkat SOTK) dan ditindak lanjuti oleh Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, sehingga terjadinya perubahan jenis unit kerja dan perubahan nama sejumlah SOTK Kabupaten Kuantan Singingi, termasuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) yang sebelumnya mempunyai nama Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga (Disbudpora).

Urusan yang diurus oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) terdapat 2 urusan yaitu pariwisata dan kebudayaan. Berdasarkan Undang Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, urusan pariwisata merupakan urusan pemerintah konkuren pilihan, sedangkan kebudayaan merupakan urusan pemerintah konkuren wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar.

Seperti diketahui bahwa tujuan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, mengetaskan kemiskinan serta mengatasi pengangguran. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) juga tidak bisa dipisahkan dari pembangunan suatu daerah karena merupakan salah satu sektor andalan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Di samping itu

pembangunan kepariwisataan memiliki tujuan untuk melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkokoh jati diri dan kesatuan bangsa serta mempererat persahabatan antar bangsa, Berdasarkan itu maka daerah membentuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) dalam membantu kepala daerah untuk mengelola kekayaan yang ada di daerah.

Adapun data mengenai Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) yang berada di Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel I. 1 : Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) yang Berada di Kuantan Singingi.

No	Nama Objek Wisata	Lokasi
1	Pacu jalur tepian narosa, panorama hutan pulau bungin, danau mesjid koto kari, <i>waterpark</i> , hutan kota kompleks perkantoran pemda, kuansing fams, rumah adat Kenegrian Teluk Kuantan.	Kuantan Tengah
2	Air terjun guruh gemurai, air terjun songsang, air terjun patisoni, air terjun sungai dangku, festival perahu bagandunang, panorama kebun nopi	Kuantan Mudik
3	Pemandian air panas, air terjun tujuh tingkat batang koban, air terjun tangogang, arena arung jeram, makam Ma'rifat Marjani.	Hulu Kuantan
4	Air terjun dangko, air terjun tangko, danau biru, bukik cokiak, tabijo, lubuak larangan.	Singingi Hilir
5	hutan lindung, desa adat Koto Sentajo.	Sentajo Raya
6	Danau rawang udang, dan danau seroja.	Benai
7	Istana Kotorajo, dan danau Sei Soriak.	Kuantan Hilir Sebrang
8	Balai silat pematang, makam datuak barombam bos, bendungan Pangean.	Pangean
9	Penyulingan leba rambutan, rumah adat Situgal, penyulingan madu loba.	Logas Tanah Darat
10	Rumah adat Koto Tuo, pesona rawang bonto, tepian lubuok sobae.	Kuantan Hilir
11	Danau panjang, rumah adat Koto Inuman.	Inuman
12	Danau sikuran, rumah adat koto, tank baja	Cerenti

13	rumah adat siberobah, rumah adat desa koto gunung, batu ojuong	Gunung toar
14	Sungai jernih	Pucuk Rantau

Sumber : Data Olahan Lapangan 2024.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat terdapat banyak objek wisata yang berada di Kuantan Singingi. Penelitian ini difokuskan pada objek wisata festival perahu baganduang.

Alasannya dikarenakan festival *perahu baganduang* ini merupakan salah satu event wisata terbesar yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi selain dari pacu jalur yang telah dikenal besar namanya oleh masyarakat Provinsi Riau khususnya, dan negara Indonesia dan mancanegara umumnya.

Perahu baganduang tidak begitu dikenal seperti pacu jalur yang juga di Kabupaten Kuantan Singingi, penyebabnya masyarakat tidak begitu mengetahui makna yang terkandung didalam budaya *perahu baganduang* itu sendiri dan kurangnya perhatian masyarakat dan pemerintah untuk memperhatikannya.

Sebaiknya kepedulian masyarakat dan pemerintah harus sebanding dengan tradisi pacu jalur sehingga *perahu baganduang* ini bisa dikenal seperti pacu jalur dengan cara pemerintah memberikan perhatian lebih kepada budaya ini promosi-promosi seperti budaya lainya dan memberikan sokongan baik dari segi materi ataupun kepedulian terhadap budaya ini. Festival *perahu baganduang* merupakan atraksi kebudayaan khas Kabupaten Kuantan Singingi, yang berasal dari Kecamatan Kuantan Mudik. Pengertian perahu baganduang ini adalah 2 atau 3 perahu yang digandeng menjadi satu dan diberi riasan-riasan yang setiap riasan-riasan itu mempunyai makna tersendiri, perahu baganduang telah ada semenjak masa kerajaan-

kerajaan dahulu, Perahu ini biasanya dipakai oleh raja sebagai sarana transportasi. Perahu Baganduang ini pertama kali ditampilkan sebagai festival pada tahun 1996. Lambat laun tradisi ini kemudian dipakai untuk mengantar air limau oleh calon menantu ke rumah calon mertua. Oleh sebab itu, kebiasaan menggunakan perahu tersebut dilestarikan dan dipelihara oleh masyarakat setempat dan sekarang diwujudkan melalui festival perahu baganduang.

Festival *perahu baganduang* juga disuguhkan dengan berbagai hiburan, diantaranya *rarak calemping*, *panjek pinang*, dan kegiatan *potiang tolugh*. Selanjutnya dari fenomena-fenomena yang penulis temukan di lapangan, maka diidentifikasi masalah, bahwa wisata festival budaya *perahu baganduang* belum terlalu dikenal oleh masyarakat luas, karena calon wisatawan tidak tahu akan nilai nilai budaya yang terkandung dalam wisata festival *perahu baganduang*, yang menyebabkan kurangnya daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Kemudian masih kurangnya tempat penginapan disekitar objek wisata, yang berdampak kepada kurangnya minat wisatawan untuk berkunjung.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Peranan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Wisata Festival Budaya *Perahu Baganduang*”**.

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa peranan dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten kuantan singingi dalam mempromosikan budaya festival perahu baganduang sudah cukup baik.

6.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan penulis sebelumnya, maka penulis ingin memberikan saran kepada pihak terkait dalam upaya mempromosikan wisata festival budaya perahu baganduang, antara lain:

1. dalam mengelola anggaran yang dimiliki, dinas kebudayaan kabupaten kuantan singingi dapat melakukan kerjasama dengan perusahaan daerah dalam mengembangkan wisata festival budaya perahu baganduang. Kemudian agar dapat mempromosikan perahu baganduang lebih luas lagi jangkauannya sampai ke luar daerah, dan menyediakan sarana penginapan di sekitar lokasi wisata festival budaya perahu baganduang.
2. dalam mengembangkan promosi wisata festival budaya perahu baganduang dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten kuantan singingi dan panitia penyelenggara dapat melakukan kerja sama dalam hal promosi dengan duta di daerah. Contohnya bekerja sama dengan bujang dara kuansing dan pekanbaru.

3. diharapkan kepada panitia penyelenggara festival budaya perahu baganduang agar dapat lebih memeriahkan lagi atraksi budaya ini. Contohnya dengan menambahkan beberapa hiburan lain seperti diadakan lomba panjek pinang, silek, rarak calempong dan randai. Waktu penyelenggaraan acara lebih di perpanjang lagi serta melakukan promosi potensi wisata alam yang ada di kecamatan kuantan mudik agar mendorong daya tarik wisatawan luar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ambarwati, Arie. 2018. *Perilaku dan Teori Organisasi*. Malang :
Media Nusa Creative.
- Arjana. G. B. 2020. *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*. Depok:
PT grafindo parsada
- Fahmi,Irham. 2018. *Perilaku Organisasi*. Bandung.alfabeta
- Ibrahim, Azharsyah. 2021. *Metodologi PenelitianEkonomi dan Bisnis Islam*.
BandaAceh : PT. Naskah Aceh Nusantara.
- Irmayani, Ni Wayan Dian.2021. *Manajemen SumberDaya Manusia*.Yogyakarta :
Budi Utama.
- Juharnis. 2015. *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Makassar : Sah Media.
- Kacaribu, Alemina Henuk. 2020. *Pengantar IlmuAdministrasi*. Yogyakarta : Andi.
- Payangan, otto. 2014. *Pemasaran Jasa Pariwisata*. kampus IPB taman kencana:
PT penerbit IPB press
- Pasolong, H. 2017. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Revida, Erika dkk. 2020. *Teori Adminidtrasi Publik*. Yayasan Kita Menulis.
- Saihudin, 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ponorogo.
Uwais Inspirasi Indonesia.
- Silalahi, U. 2019. *Ilmu Administrasi*. Bandung : Sinar Baru Algensindo Bandung.
- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep
Dan Aplikasinya Di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian (Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D)*.Bandung
Alfabeta
- Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:
Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Bandung :

Alfabeta.

Syafie, inu. Kencana. 2019. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Wayan, D. I. 2022. *Manajmen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta :
CV Budi Utama.

Sumber lainnya :

Undang Undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah

